

III.METODE PENELITIAN

A. Tipe dan Jenis Penelitian

Tipe dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bungin (2011:58) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif pada dasarnya adalah penelitian yang bersifat eksploratif, penelitian ini berusaha mencoba menerangkan sesuatu yang terjadi, sebuah permasalahan sosial digali secara mendalam untuk mengetahui suatu kejadian maupun proses yang sedang berlangsung.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Ridjal dalam Bungin (2011:124) dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah meringkas atas fenomena sosial yang terjadi, mencakup nilai, moral, sifat karakter, model dan lain-lain. Terlebih penelitian kualitatif deskriptif sangat berperan dalam membentuk suatu variabel dalam penelitian.

B. Lokasi Dan Waktu

Lokasi dan waktu penelitian ini akan menyesuaikan dengan lokasi yang dapat membantu dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian dilakukan pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung dan Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung.

Lokasi dalam penelitian ini, meliputi :

- 1) Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bandar Lampung
Jalan Kapten Tendean No. 2 Durian Payung Bandar Lampung
- 2) Kantor Kecamatan Sukabumi
Jalan Pangeran Tirtayasa No. 14 Bandar Lampung
- 3) Kelurahan Sukabumi
- 4) Kelurahan Sukabumi Indah
- 5) Kelurahan Campang Raya
- 6) Kelurahan Campang Jaya
- 7) Kelurahan Nusantara Permai

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berperan penting dalam penelitian kualitatif, yaitu untuk membatasi studi dan bidang kajian penelitian. Tanpa adanya fokus penelitian, maka peneliti akan terjebak pada melimpahnya volume data yang diperolehnya di lapangan. Oleh karena itu, fokus penelitian memiliki peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mengarahkan jalannya penelitian. Melalui fokus penelitian ini, suatu informasi di lapangan dapat dipilih sesuai dengan konteks permasalahan. Sehingga rumusan masalah dan fokus penelitian saling berkaitan, karena permasalahan penelitian dapat dijadikan acuan penentuan fokus penelitian, meskipun fokus dapat berubah dan berkurang sesuai dengan data yang ditentukan di lapangan.

Fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi : kiat atau taktik yang dilakukan oleh BPBD Kota Bandar Lampung dalam menanggulangi kekeringan di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.
2. Prediksi : kegiatan mitigasi dan kesiapsiagaan melalui langkah-langkah struktural dan non-struktural yang dilakukan oleh BPBD Kota Bandar Lampung.
3. Peringatan : penyediaan informasi yang efektif dan tepat waktu oleh BPBD Kota Bandar Lampung agar individu dapat mengambil tindakan untuk menghindari atau mengurangi resiko dan mempersiapkan respon yang efektif.
4. Bantuan Darurat : pemberian bantuan atau pertolongan selama atau segera setelah bencana terjadi untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan yang mendasar orang-orang yang terkena. Hal ini dapat langsung dalam jangka pendek atau jangka panjang oleh BPBD Kota Bandar Lampung.
5. Rehabilitasi : fase ini mencakup keputusan dan tindakan yang diambil oleh BPBD Kota Bandar Lampung setelah bencana dengan tujuan untuk memulihkan atau memperbaiki kondisi kehidupan masyarakat serta mendorong dan memfasilitasi penyesuaian yang diperlukan untuk mengurangi resiko bencana
6. Rekonstruksi : fase ini mencakup semua kegiatan yang penting dilakukan dalam jangka panjang yaitu fase prediksi berupa mitigasi dan kesiapsiagaan, respon terhadap peringatan dan pemberian bantuan darurat, serta pemulihan berupa rehabilitasi dan rekonstruksi oleh BPBD Kota Bandar Lampung.

D. Informan

Menurut Suyanto dan Sutinah (2011: 171-172) yang dimaksud dengan informan adalah orang yang memberikan informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan teknik sampel purposif (*purposive sampling*), yaitu pemilihan informan berdasarkan pada karakteristik tertentu dianggap mempunyai kepentingan dengan karakteristik populasi yang sudah ditentukan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka yang akan menjadi informan dipilih berdasarkan pada pemahaman dan pengetahuan mengenai rencana strategi BPBD Kota Bandar Lampung. Adapun kriteria yang dijadikan ketentuan pemilihan informan antara lain :

1. Informan adalah orang-orang yang berwenang menentukan kebijakan dalam penyusunan rencana strategi penanggulangan di BPBD
2. Turut serta dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga memahami seluk beluk pelaksanaan kegiatan rencana strategi di BPBD

Adapun informan atau orang-orang tersebut antara lain :

1. Kepala Sub Bagian Pencegahan dan Kesiapsiagaan
2. Kepala Sub Bagian Kedaruratan dan Logistik
3. Kepala Sub Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Kemudian informan tambahan dari penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Sukabumi, masyarakat di Kelurahan Sukabumi Indah, masyarakat di Kelurahan Campang Raya, masyarakat di Kelurahan Campang Jaya, masyarakat di Kelurahan Nusantara Permai.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Sarwono (2006: 224) di jelaskan teknik wawancara dibagi menjadi tiga kategori, yaitu a) wawancara dengan cara melakukan pembicaraan informal, b) wawancara umum yang terarah, c) wawancara terbuka yang standar.

Menurut Sukardi (2005: 79) dijelaskan bahwa wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dengan berhadapan muka secara langsung dengan informan atau subjek yang diteliti. Pewawancara menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada informan, dan hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan :

- a) Sutarno (50 tahun) Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik
- b) Syamsul Rahman (51 tahun) Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi
- c) M. Saleh (56 tahun) Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
- d) Erawati (46 tahun) Warga Kelurahan Sukabumi
- e) Enawati (42 tahun) Warga Kelurahan Sukabumi Indah
- f) Yusmala (40 tahun) Warga Kelurahan Campang Raya
- g) Sriyati (30 tahun) Warga Kelurahan Campang Jaya
- h) Darmayanto (63 tahun) Warga Kelurahan Nusantara Permai

2. Observasi

Menurut Sarwono (2006:224) dijelaskan kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan, sedangkan menurut Sukardi (2005:78) observasi adalah cara pengumpulan data yang menggunakan salah satu panca inderanya yaitu indra penglihatan. Instrumen observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja informan dalam situasi alami.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung, kemudian Kantor Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung, dan wilayah-wilayah yang mengalami kekeringan :

1. Kelurahan Sukabumi
2. Kelurahan Sukabumi Indah
3. Kelurahan Campang Raya
4. Kelurahan Campang Jaya
5. Kelurahan Nusantara Permai

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diasumsikan sebagai sumber data tertulis dalam dua kategori yaitu sumber resmi dan sumber tidak resmi. Sumber resmi merupakan dokumen yang dibuat atau dikeluarkan oleh lembaga atau perorangan atas nama lembaga.

Sumber tidak resmi adalah dokumen yang dibuat atau dikeluarkan oleh individu tidak atas nama lembaga. Dokumen yang dijadikan sebagai sumber referensi adalah berupa hasil rapat, laporan pertanggungjawaban, surat dan catatan harian.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam suatu teknik pengolahan data menurut Singarimbun (1989:53) memberikan penjelasan bahwa data yang telah dikumpulkan dari lapangan sebelum disajikan terlebih dahulu diolah beberapa tahap, yaitu :

1. Identifikasi data, yaitu mencari dan meneliti kembali data yang diperoleh untuk disesuaikan dengan pembahasan yang akan dilakukan yaitu dengan menelaah peraturan, buku atau artikel yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas.
2. Klasifikasi data, yaitu hasil identifikasi data yang selanjutnya diklasifikasikan atau dikelompokkan sehingga diperoleh data yang benar-benar objektif.
3. Sistematisasi data, yaitu melakukan penyusunan dan penempatan data pada setiap pokok secara sistematis sehingga mempermudah interpretasi data dan tercipta keteraturan dalam menjawab permasalahan
4. Interpretasi data, yaitu memberikan pendapat atau pandangan secara teoritis terhadap suatu data.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Anggina (2014: 57) teknik analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan, tiga alur tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Tahap reduksi data, yaitu : pada tahap ini peneliti merumuskan perhatian pada data lapangan yang telah terkumpul. Data lapangan tersebut selanjutnya dipilih, dalam arti menentukan derajat relevansinya dengan maksud penelitian. Selanjutnya, data terpilih disederhanakan dalam arti mengklarifikasi data atas dasar tema-tema memadukan data yang tersebar, menelusuri tema untuk merekomendasikan data tambahan, melakukan abstraksi data kasar tersebut menjadi uraian singkat dan ringan.
2. Penyajian data, yaitu : sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah melalui tahap reduksi data, selanjutnya penulis menyajikan data yang telah tersusun secara sistematis pada uraian penelitian.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu : penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengacu pada hasil penelitian.